

BAB V

PENUTUP

A. **Simpulan**

Bentuk visualisasi dari Nudibranch yang menyerupai batik lereng Mengkoro menjadi ide pokok yang diciptakan sebagai motif batik. Pada umumnya motif batik yang banyak dijumpai kebanyakan adalah motif batik yang sudah ada, seperti motif batik pedalam, pesisiran, dan lain- lain, maka terciptalah ide untuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan sebuah motif yang terinspirasi dari biota laut. Penulis mengambil ide inspirasi dari Nudibranch karena penulis ingin Nudibranch bisa lebih dikenal oleh masyarakat, sebab selama ini masyarakat masih jarang mengetahui tentang makhluk hidup ini dikarenakan tempat habitatnya sulit dijangkau dan ukurannya yang kecil sehingga membutuhkan usaha lebih untuk menemukannya. Padahal *Nudibranch* salah satu biota laut yang cantik dan unik.

Referensi penciptaan karya ini didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka. Melalui media cetak seperti buku, media *online* seperti *web*, majalah online dan jurnal penelitian dengan teknik, copy, scan, ataupun kutipan, sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

Desain busana yang berhasil diwujudkan yaitu desain busana ke satu, dua dan tiga dengan judul “Belle et Petite” yang berarti si kecil yang cantik. Bahan utama memakai kain Primisima Tari Kupu. Batik dibuat dengan teknik batik tulis serta teknik pewarnaan tutup celup dan colet menggunakan pewarna naphthol dan juga remasol.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil membuat 3 karya dengan judul koleksi *Belle et Petite* yaitu Luce, Hera, dan Lumi. Setiap karya mempunyai karakter dan motif utama yang berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yaitu mengenalkan pada generasi masa kini tentang kehidupan hewan *Nudibranch* yang cantik ini melalui media busana batik casual. Diharapkan ke depannya generasi masa kini tertarik untuk mengenal

hewan laut ini dan bersama-sama saling menjaga alam habitat *Nudibranch* beserta penghuni laut lainnya.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan karya busana yang berjudul *“Visualisasi Hewan Nudibranch dalam Busana Kasual Batik”* yang berjumlah tiga karya, menyisakan pesan dan kesan sebagai pembelajaran. Dalam pembuatan karya diperlukan ketekunan dan ketelitian agar karya terselesaikan dengan baik dan sempurna.

Akibat pandemi Covid-19 penulis mengalami kendala tidak dapat melakukan studi lapangan, dengan cara pengamatan secara langsung. Sehingga hanya dapat melakukan studi pustaka. Masalah yang penulis alami pada penciptaan karya ini adalah pada saat proses pelorodan batik, warna batik menjadi lebih pudar dan tidak sesuai dengan yang penulis inginkan. Sepertinya masalah ini terjadi saat proses penguncian warna yang kurang teliti.

Saran penulis sebaiknya saat proses pewarnaan serta penguncian warna dilakukan lebih teliti dan hati-hati agar warna yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Diharapkan dari kesalahan ini dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca dan penulis untuk menjadi lebih baik lagi dalam penciptaan karya selanjutnya. Semoga penciptaan karya ini bisa memberikan wawasan bagi pembaca dan juga penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, M. (1999). *Keanekaragaman dan Informasi Reproduksi Nudibranch (Mollusa, Opisthobanchia)*. Manado: FPIK-UNSSRAT.
- Ambar B, A. d. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusandara*. Yogyakarta: Gramedia.
- Arbi, U. Y. (2011). *Fauna Indonesia-Aspek Biologi Dan Sistematika Nudibrancha*. Bogor.
- Chou, L. (1984). *A Review Reef Survey and Management Methods*. Singapura : Departemen of Zoology.
- Dayrat , B. (2006). *A taxonomic Revision of Paradoris Sea Slug (Mollusca : Gastropoda : Nudibranchia : Doridina)*. Zoological Journal of the Linnaean Society 147 : 125-238.
- Ellis , W. (1998). *Nudibranchs : Nature's Paint Box*. Wildlife Australia 35 (4) :29-32.
- Radias , S., & Aisyah , j. (1991). *Teknik Dasar Pembuat Pola Busana*. Jakarta.
- Ulcher, A. (1988). *Coral reef Geomorphology*. Chichester: John Willey & Sons.